



Revolusi Proses Akuntansi di Perusahaan Menengah: Peran Otomatisasi dalam Meningkatkan Efisiensi (Sebuah Kajian Konseptual Akuntansi)

Firdaus Hadi¹, Yumna Syaza Kani Putri²

¹Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, firdaushadi36@gmail.com

²Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, yumnasyazakaniputri@gmail.com

Corresponding Author: firdaushadi36@gmail.com¹

Abstract: The development of information technology has driven a revolution in accounting processes, particularly in medium-sized enterprises that are required to enhance efficiency and accuracy in financial reporting. Accounting automation has emerged as a strategic solution to address transaction complexity and resource limitations commonly faced by such enterprises. This study aims to conceptually examine the role of automation in accounting processes and its contribution to improving operational efficiency in medium-sized companies. The method employed is a literature review of accounting theories, accounting information systems, and relevant prior studies. The findings indicate that the implementation of accounting automation—such as the use of accounting software, system integration, and digital technologies—can reduce recording errors, accelerate reporting processes, and improve the quality of financial information. Furthermore, automation enables accountants to shift from administrative tasks to more strategic roles in managerial decision-making. This conceptual study is expected to provide insights for academics and practitioners regarding the importance of adopting accounting automation to enhance efficiency and competitiveness of medium-sized enterprises in the digital era.

Keyword: Accounting Automation, Medium-Sized Enterprises, Efficiency, Accounting Information Systems, Conceptual Study.

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya revolusi dalam proses akuntansi, khususnya pada perusahaan menengah yang dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan. Otomatisasi akuntansi muncul sebagai solusi strategis dalam menghadapi kompleksitas transaksi dan keterbatasan sumber daya yang umum terjadi pada skala perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual peran otomatisasi dalam proses akuntansi serta kontribusinya terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan menengah. Metode yang digunakan adalah kajian literatur terhadap teori akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan otomatisasi akuntansi, seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi, integrasi sistem, dan pemanfaatan teknologi digital, mampu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan kualitas informasi keuangan.

Selain itu, otomatisasi memungkinkan akuntan untuk beralih dari tugas administratif ke peran yang lebih strategis dalam pengambilan keputusan manajerial. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman konseptual bagi akademisi dan praktisi mengenai pentingnya adopsi otomatisasi akuntansi sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan menengah di era digital.

Kata Kunci: Otomatisasi Akuntansi, Perusahaan Menengah, Efisiensi, Sistem Informasi Akuntansi, Kajian Konseptual.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik bisnis modern, termasuk dalam bidang akuntansi. Transformasi digital mendorong organisasi untuk mengadopsi sistem berbasis teknologi guna meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan relevansi informasi keuangan. Akuntansi yang sebelumnya bersifat manual kini berevolusi menjadi sistem yang terotomatisasi, memungkinkan pengolahan data secara real-time dan terintegrasi. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga pada kualitas pengambilan keputusan manajerial (Romney & Steinbart, 2021).

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam proses akuntansi di perusahaan di seluruh dunia, termasuk pergeseran dari metode manual menuju otomatisasi yang lebih efektif. Otomatisasi proses akuntansi mencakup penggunaan teknologi seperti perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, Robotic Process Automation (RPA), dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, dan konsistensi dalam pengelolaan data keuangan (Accounting automation for accuracy and efficiency, 2024). Teknologi ini tidak hanya menyederhanakan tugas rutin seperti pencatatan transaksi, tetapi juga memperkuat kepatuhan terhadap standar pelaporan dan waktu penyajian informasi keuangan, yang merupakan kunci dalam pengambilan keputusan manajerial (Inayah & Susliyanti, 2025).

Perusahaan menengah berada pada posisi strategis namun menantang dalam menghadapi revolusi teknologi tersebut. Di satu sisi, perusahaan menengah dituntut untuk memiliki sistem akuntansi yang andal seperti perusahaan besar, namun di sisi lain sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun kompetensi SDM. Kondisi ini menyebabkan proses akuntansi yang tidak efisien, rawan kesalahan, dan lambat dalam menghasilkan laporan keuangan. Oleh karena itu, adopsi otomatisasi akuntansi menjadi solusi potensial untuk meningkatkan efisiensi tanpa harus menambah beban operasional secara signifikan (Grande, Estébanez, & Colomina, 2011).

Otomatisasi dalam proses akuntansi mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi, integrasi sistem informasi, serta pemanfaatan teknologi digital seperti cloud computing dan database terpusat. Penerapan teknologi tersebut memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih akurat, pengurangan kesalahan manusia (human error), serta percepatan proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, otomatisasi juga meningkatkan konsistensi data dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku (Hall, 2016).

Dari perspektif konseptual akuntansi, otomatisasi tidak hanya dipahami sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi yang mendukung tujuan organisasi. Sistem informasi akuntansi yang efektif harus mampu menyediakan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan. Dengan demikian, otomatisasi berperan penting dalam meningkatkan nilai informasi akuntansi serta mendukung fungsi pengendalian dan perencanaan manajemen (Gelinas, Dull, & Wheeler, 2018).

Meski banyak penelitian telah menunjukkan manfaat otomatisasi akuntansi, adopsi teknologi ini masih menghadapi sejumlah kendala yang signifikan. Faktor-faktor seperti biaya implementasi, resistensi perubahan internal, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, dan kekhawatiran terhadap keamanan data sering menjadi penghambat utama di perusahaan

menengah (Examining Key Factors of AIS Technology Adoption, 2025). Oleh karena itu, studi yang memadukan perspektif konseptual dan empiris diperlukan untuk memberikan landasan teori yang kuat dalam memahami bagaimana otomatisasi dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien dalam konteks perusahaan menengah.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian konseptual mengenai peran otomatisasi dalam revolusi proses akuntansi pada perusahaan menengah menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teoritis mengenai manfaat, implikasi, dan tantangan penerapan otomatisasi akuntansi, serta menjadi dasar bagi pengembangan penelitian empiris di masa mendatang. Dengan meningkatnya tekanan persaingan dan tuntutan efisiensi, otomatisasi akuntansi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan menengah di era digital (Susanto, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian konseptual (conceptual study) untuk menganalisis peran otomatisasi dalam merevolusi proses akuntansi pada perusahaan menengah. Kajian konseptual dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis secara empiris, melainkan untuk mengembangkan pemahaman teoritis melalui sintesis konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu yang relevan. Pendekatan ini umum digunakan dalam penelitian akuntansi untuk membangun kerangka pemikiran dan memperluas wawasan konseptual terhadap fenomena tertentu (Jaakkola, 2020).

Sumber data penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur akademik, termasuk buku teks akuntansi, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta publikasi terkait sistem informasi akuntansi dan otomatisasi proses bisnis. Literatur yang dikaji dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik otomatisasi akuntansi, efisiensi operasional, dan karakteristik perusahaan menengah. Penggunaan data sekunder dalam kajian konseptual memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan penelitian, serta perkembangan pemikiran teoritis secara komprehensif (Sekaran & Bougie, 2016).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (library research) dengan menelusuri basis data jurnal ilmiah dan sumber referensi akademik lainnya. Literatur yang terkumpul kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi konsep utama, definisi, serta hubungan antarvariabel yang berkaitan dengan otomatisasi dan efisiensi proses akuntansi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kajian yang dilakukan memiliki dasar teoritis yang kuat dan relevan dengan konteks penelitian (Creswell & Creswell, 2018).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis), yaitu dengan menelaah dan membandingkan berbagai pandangan serta temuan dari literatur yang dikaji. Analisis difokuskan pada bagaimana otomatisasi akuntansi dipahami, diimplementasikan, dan memberikan dampak terhadap efisiensi proses akuntansi di perusahaan menengah. Hasil analisis kemudian disintesis untuk menghasilkan pemahaman konseptual yang terstruktur dan mendalam mengenai peran otomatisasi dalam revolusi proses akuntansi (Krippendorff, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Otomatisasi Akuntansi

Otomatisasi akuntansi merupakan penerapan teknologi informasi untuk menggantikan atau meminimalkan proses manual dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan. Otomatisasi ini mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi, integrasi sistem, serta pemrosesan data secara real-time untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan informasi keuangan. Dalam konteks sistem informasi akuntansi modern, otomatisasi dipandang sebagai faktor penting dalam mengurangi kesalahan manusia (human error) dan meningkatkan efisiensi kerja bagian akuntansi (Romney & Steinbart, 2021). Indikator otomatisasi akuntansi meliputi:

tingkat penggunaan perangkat lunak akuntansi, integrasi antar sistem keuangan, kecepatan pemrosesan transaksi, dan tingkat pengurangan kesalahan pencatatan (Hall, 2016).

Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah merupakan entitas bisnis yang berada di antara usaha kecil dan perusahaan besar, dengan karakteristik skala operasi yang lebih kompleks namun sumber daya yang relatif terbatas. Perusahaan jenis ini umumnya menghadapi tantangan dalam pengelolaan akuntansi akibat meningkatnya volume transaksi dan tuntutan pelaporan yang lebih akurat. Oleh karena itu, perusahaan menengah membutuhkan sistem akuntansi yang efisien dan fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha (Grande et al., 2011). Indikator perusahaan menengah dapat dilihat dari jumlah karyawan, nilai aset, tingkat pendapatan tahunan, serta kompleksitas aktivitas operasional perusahaan (OECD, 2019).

Efisiensi

Efisiensi dalam akuntansi merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan output informasi keuangan yang berkualitas dengan penggunaan sumber daya seminimal mungkin, baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga kerja. Peningkatan efisiensi menjadi tujuan utama penerapan otomatisasi, karena sistem yang terotomatisasi mampu mempercepat proses kerja dan mengurangi biaya operasional. Efisiensi akuntansi juga berkaitan erat dengan ketepatan waktu pelaporan dan pengambilan keputusan manajerial (Susanto, 2017). Indikator efisiensi meliputi: penghematan waktu penyusunan laporan, penurunan biaya operasional akuntansi, peningkatan produktivitas staf akuntansi, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Gelinas et al., 2018).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, prosedur, dan teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan bagi pengguna internal dan eksternal. SIA yang efektif harus mampu menghasilkan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu. Dalam era digital, otomatisasi menjadi bagian integral dari SIA untuk mendukung pengendalian internal dan perencanaan manajerial (Hall, 2016). Indikator sistem informasi akuntansi mencakup: kualitas informasi akuntansi, keandalan sistem, kemudahan penggunaan, keamanan data, dan dukungan sistem terhadap pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2021).

Kajian Konseptual

Kajian konseptual merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pengembangan dan sintesis konsep, teori, serta kerangka pemikiran berdasarkan literatur yang relevan. Dalam penelitian akuntansi, kajian konseptual digunakan untuk memperdalam pemahaman teoretis mengenai suatu fenomena tanpa melakukan pengujian empiris langsung. Pendekatan ini sangat relevan untuk mengkaji peran otomatisasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi, khususnya pada perusahaan menengah yang sedang mengalami transformasi digital (Jaakkola, 2020). Indikator kajian konseptual meliputi: kejelasan konsep, konsistensi teori, relevansi literatur, dan kemampuan membangun hubungan logis antarvariabel (Creswell & Creswell, 2018).

Pembahasan

Peran Otomatisasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi

Revolusi proses akuntansi pada perusahaan menengah tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi yang mendorong perubahan paradigma dalam pengelolaan data keuangan. Secara konseptual, otomatisasi akuntansi menggeser proses pencatatan yang bersifat manual dan reaktif menjadi sistem yang terintegrasi, real-time, dan berbasis data. Hal ini sejalan dengan pandangan sistem informasi akuntansi modern yang menempatkan teknologi

sebagai enabler utama dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan manajerial (Romney & Steinbart, 2021; Hall, 2016).

Implementasi otomatisasi dalam proses akuntansi tidak hanya menjadi fenomena konseptual, tetapi juga semakin didukung oleh bukti-bukti empiris yang menunjukkan peningkatan efisiensi operasional. Hal ini terlihat dari penelitian yang melaporkan bahwa adopsi sistem informasi akuntansi terintegrasi dapat mempercepat proses pengumpulan dan penyusunan data keuangan sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi laporan (Zurman & Jenita, 2024). Temuan ini konsisten dengan klaim teoritis bahwa otomatisasi memungkinkan perusahaan menengah untuk menyederhanakan tugas-tugas rutin dan mengalihkan perhatian sumber daya manusia ke fungsi analitis yang lebih strategis.

Selain itu, studi terhadap penggunaan cloud-based accounting systems (CBAS) menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara otomatisasi dan kinerja keuangan UMKM, termasuk indikator efisiensi biaya dan profitabilitas (Inayah & Susliyanti, 2025). Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa teknologi berbasis cloud bukan hanya mempermudah akses data, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan transparan. Hal ini mendukung argumen bahwa otomatisasi di bidang akuntansi tidak sekadar trend teknologi, melainkan strategi operasional yang memberikan nilai tambah nyata bagi perusahaan menengah dalam kondisi ekonomi yang kompetitif.

Konteks kajian konseptual juga diperkuat oleh fakta bahwa otomatisasi akuntansi mendukung peningkatan produktivitas dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Misalnya, hasil penelitian di UMKM menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan melalui perangkat lunak akuntansi meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pencatatan yang sebelumnya rendah ketika masih menggunakan metode manual (Widianti & Jefri, 2025). Temuan ini memperlihatkan bahwa otomatisasi dapat mengatasi salah satu kelemahan paling mendasar dalam praktik akuntansi tradisional, yakni ketergantungan pada keterampilan manual yang rentan terhadap kesalahan.

Selain itu, pengembangan sistem informasi akuntansi yang efektif juga menunjukkan peran penting otomatisasi dalam memperkuat proses pengambilan keputusan. Integrasi data real-time dan akses informasi yang cepat memungkinkan manajemen untuk merespons perubahan kondisi bisnis dengan lebih responsif. Penelitian tentang optimalisasi pencatatan keuangan digital pada UMKM juga menegaskan bahwa integrasi sistem meningkatkan kualitas laporan keuangan dan analisis keuangan yang digunakan untuk perencanaan dan evaluasi bisnis (Hendi & Sinurat, 2025). Ini sejalan dengan konsep bahwa otomatisasi tidak hanya memperbaiki efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan kapasitas organisasi dalam menggunakan data untuk tujuan strategis.

Dari perspektif efisiensi, otomatisasi akuntansi terbukti mampu meningkatkan kinerja operasional perusahaan menengah dengan mengurangi waktu pemrosesan transaksi dan biaya administrasi. Secara empiris, berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan penurunan kesalahan pencatatan. Grande et al. (2011) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berdampak positif terhadap kinerja perusahaan kecil dan menengah, terutama dalam hal kecepatan pelaporan dan kualitas informasi keuangan. Temuan ini memperkuat argumen konseptual bahwa otomatisasi merupakan instrumen penting dalam meningkatkan efisiensi proses akuntansi.

Selain berdampak pada aspek teknis, otomatisasi juga memengaruhi peran dan fungsi akuntan di perusahaan menengah. Dalam konteks kajian konseptual, otomatisasi memungkinkan akuntan untuk beralih dari tugas rutin administratif menuju peran yang lebih strategis, seperti analisis keuangan, perencanaan, dan pengendalian manajerial. Perubahan peran ini sejalan dengan teori value-added accounting yang menekankan kontribusi akuntansi dalam penciptaan nilai organisasi, bukan sekadar fungsi pencatatan transaksi (Gelinis et al., 2018; Susanto, 2017).

Namun demikian, pembahasan ini juga menunjukkan bahwa penerapan otomatisasi akuntansi pada perusahaan menengah tidak terlepas dari berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, serta kurangnya kompetensi teknologi menjadi faktor penghambat utama dalam proses transformasi digital. Secara empiris, Hall (2016) menegaskan bahwa keberhasilan sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada kesesuaian antara teknologi, proses bisnis, dan kemampuan sumber daya manusia. Oleh karena itu, otomatisasi tidak dapat dipandang semata-mata sebagai investasi teknologi, melainkan sebagai bagian dari perubahan organisasi secara menyeluruh.

Dalam kerangka kajian konseptual, pembahasan ini menegaskan bahwa otomatisasi akuntansi berperan sebagai katalisator revolusi proses akuntansi di perusahaan menengah. Dengan mengintegrasikan konsep otomatisasi, sistem informasi akuntansi, dan efisiensi, perusahaan menengah dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya di era digital. Temuan konseptual ini juga membuka peluang bagi penelitian empiris selanjutnya untuk menguji hubungan antarvariabel secara lebih mendalam dan kontekstual, khususnya pada perusahaan menengah di negara berkembang (Jaakkola, 2020; Creswell & Creswell, 2018).

Secara keseluruhan, pembahasan yang dikembangkan menggambarkan bahwa otomatisasi akuntansi merupakan aspek penting dalam revolusi proses akuntansi di perusahaan menengah. Baik bukti empiris maupun kajian konseptual menunjukkan bahwa teknologi ini mendukung peningkatan efisiensi, akurasi, serta kualitas informasi akuntansi, yang pada akhirnya memperkuat posisi strategis akuntansi dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Namun, untuk mencapai potensi penuh otomatisasi, perusahaan juga perlu mengatasi tantangan implementasi secara sistematis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian konseptual dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa otomatisasi akuntansi memainkan peran penting dalam merevolusi proses akuntansi di perusahaan menengah. Penerapan teknologi akuntansi yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui percepatan pemrosesan transaksi, pengurangan kesalahan pencatatan, serta peningkatan kualitas dan ketepatan waktu informasi keuangan. Secara konseptual, otomatisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial dan penciptaan nilai organisasi. Dengan demikian, otomatisasi akuntansi menjadi faktor strategis dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan menengah di era digital.

Selain itu, kajian ini menegaskan bahwa keberhasilan otomatisasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara teknologi, proses bisnis, dan sumber daya manusia. Otomatisasi mendorong peran akuntan dari fungsi administratif menuju peran yang lebih analitis dan strategis. Oleh karena itu, perusahaan menengah perlu memandang otomatisasi sebagai bagian dari transformasi organisasi secara menyeluruh, bukan sekadar investasi teknologi. Temuan konseptual ini diharapkan dapat menjadi landasan teoritis bagi pengembangan penelitian empiris serta referensi praktis bagi manajemen perusahaan menengah dalam merancang strategi digitalisasi akuntansi.

Artikel ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kajian konseptual yang sepenuhnya didasarkan pada studi literatur, sehingga tidak melibatkan data empiris atau pengujian statistik secara langsung. Hal ini membatasi kemampuan artikel dalam menggambarkan kondisi aktual dan variasi implementasi otomatisasi akuntansi di perusahaan menengah secara spesifik. Kedua, literatur yang digunakan sebagian besar bersifat umum dan internasional, sehingga konteks lokal, seperti karakteristik regulasi dan budaya organisasi di negara tertentu, belum dibahas secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan konseptual dengan studi empiris, seperti survei atau studi kasus, guna memperoleh

pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual mengenai peran otomatisasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi perusahaan menengah.

REFERENSI

- Accounting automation for accuracy and efficiency: revolusi proses akuntansi. (2024). *Accounting.Binu.co.id*. Retrieved from <https://accounting.binus.ac.id/2024/06/14/otomatisasi-proses-akuntansi-revolusi-dalam-efisiensi-dan-akurasi/>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Examining Key Factors of AIS Technology Adoption in the Digital Economy Era: Insights from SMEs. (2025). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v14-i12/24199> (HRMars)
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2018). *Accounting information systems* (10th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of accounting information systems (AIS) on performance measures: Empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11, 25–43. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v11_2
- Hall, J. A. (2016). *Accounting information systems* (9th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Hendi, & Sinurat, C. P. (2025). *Optimalisasi pencatatan keuangan digital UMKM Mitra Doors untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional*. Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Inayah, A. I., & Susliyanti, E. D. (2025). *The impact of cloud-based accounting systems on SME financial performance in the digital era*. Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 8(2), 138–145. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1486> (Jurnal Fakultas Ekonomi & Bisnis)
- Inayah, A. I., & Susliyanti, E. D. (2025). *The impact of cloud-based accounting systems on SME financial performance in the digital era*. Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 8(2), 138–145. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1486>
- Jaakkola, E. (2020). Designing conceptual articles: Four approaches. *AMS Review*, 10(1–2), 18–26. <https://doi.org/10.1007/s13162-020-00161-0>
- Krippendorff, K. (2019). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- OECD. (2019). *OECD SME and entrepreneurship outlook*. Paris: OECD Publishing.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Chichester, UK: John Wiley & Sons.
- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: Pemahaman konsep secara terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Widianti, P. M., & Jefri, R. (2025). *Otomatisasi pencatatan akuntansi sederhana untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM): Studi kasus ECO 21 Purwokerto*. Jurnal Humanipreneur. <https://doi.org/10.53091/hum.v2i2.35>
- Zurman, Z., & Jenita, J. (2024). *Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi terintegrasi terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 7(2). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.26786>